

Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau	Vol. 2 No. 1	Edition: September 2021 - Desember 2021
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPPH	
Received : 12 Desember 2021	Revised: 18 Desember 2021	Accepted: 18 Desember 2021

PENYULUHAN TENTANG KASIAT DAUN SISIK NAGA SEBAGAI PENGobatan DIARE DI DESA CANDIREJO

Explanation On Drawings Leaves As A Treatment Of Diarrhea In Candirejo Village

Rika Puspita Sari¹, Wahyudi²

Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

e-mail : rikapuspitatambunan@gmail.com, wahyudiapt2016@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari peningkatan kesejahteraan adalah berusaha untuk lebih mengembangkan status kesejahteraan setinggi-tingginya yang benar-benar dapat diharapkan. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan administrasi dan pengaturan yang proaktif dan dinamis yang mencakup semua bidang, baik pemerintahan, swasta maupun daerah.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, para pencipta tertarik untuk memimpin PKM yang bermaksud memberikan panduan tentang pemberian daun sisik naga dipercaya sebagai pengobatan untuk Diare di Desa Candirejo. Alasan diadakannya PKM ini adalah untuk mendapatkan lingkungan setempat yang sehat dan terhindar dari Diare yang bergantung pada tuntunan kelangsungan hidup daun sisik naga sebagai pengobatan diare di Desa Candirejo.

Diare adalah salah satu infeksi yang paling terkenal secara lokal. Salah satu penyebab diare adalah memakan makanan yang pengolahannya tidak efektif dan tidak higienis sehingga makanan tersebut tercemar oleh mikroba yang ada di dekatnya. Jika tidak segera ditangani dapat menyebabkan kehilangan cairan tubuh sehingga penderita akan menjadi kering. Pengujian melihat hal yang tidak biasa untuk kasus diare yang menyebabkan kematian pada bayi dan anak-anak. Daun sisik naga secara tegas mengandung campuran flavonoid dan tanin. Zat tersebut bermanfaat sebagai menenangkan, melawan srasa sakit, menghentikan kematian, obat kering, mengatasi maag dan mengatasi kembung. Kandungan flavonoid dan tanin pada daun sisik naga kemungkinan bisa berpengaruh. farmakologi untuk kesejahteraan manusia.

Terdiri dari tiga macam tahapan yang digunakan dalam strategi pemekaran, lebih spesifiknya: Mengajak daerah setempat untuk pelatihan PKM, Input dengan memeriksa barang-barang dan hal-hal yang harus dilakukan, Mengevaluasi efek samping dari persiapan dengan memperkirakan konsekuensi dari persiapan augmentasi.

Tanaman ini juga berkhasiat untuk mengobati berbagai penyakit seperti penyakit gusi, kaku kuduk, memar, memar, sakit kuning, keputihan, kanker payudara, gondongan, TBC, kencing nanah, kencing nanah dan susah buang air besar. Pemanfaatan daun sisik naga sebagai pengobatan tradisional dimulai ketika seorang ahli farmasi menemukan simpanse yang sakit dan menggigit daun sisik naga sehingga kondisi tubuh kembali normal.

Kata kunci: Penyuluhan, Diare, Manfaat

Abstrak

The purpose of welfare improvement is to strive to further develop the highest welfare status that can really be expected. To achieve this goal, proactive and dynamic administration and regulation are needed that cover all fields, be it government, private or regional.

In connection with the above, the creators are interested in leading PKM which intends to provide guidance on giving scale leaves which are believed to be a treatment for diarrhea in Candirejo Village. The reason for holding this PKM is to get a healthy local environment and to avoid diarrheal diseases caused by the living guidance of dragon scale leaves as diarrhea in Candirejo Village.

Diarrhea is one of the most well-known infections locally. One of the causes of diarrhea is eating food that is processed ineffective and unhygienic so that the food is contaminated by microbes that are around. If not treated immediately can cause loss of body fluids so that the patient will become dry. Tests saw unusual cases of diarrhea causing death in infants and children. Dragon scale leaves expressly contain a mixture of flavonoids and tannins. These substances are useful as, against pain, death, dry medicine, overcoming ulcers and overcoming bloating. The content of flavonoids and tannins in dragon scales leaves may have an effect. pharmacology for human well-being.

It consists of three kinds of stages used in the pemekaran strategy, more specifically: Inviting the local area for PKM training, Input by checking items and things to do, Evaluating the side effects of preparation by estimating the consequences of augmentation preparation.

This plant is also efficacious for treating various diseases such as gum disease, stiff neck, bruises, bruises, jaundice, vaginal discharge, breast cancer, mumps, tuberculosis, gonorrhoea, gonorrhoea and difficult bowel movements. The use of dragon scales leaves as traditional medicine began when a pharmacist found a sick chimpanzee and bit the dragon scales leaves so that the body's condition returned to normal.

Keyword : *Counseling, Diarrhea, Benefits*

1. PENDAHULUAN

PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) adalah afiliasi atau pengembangan yang dibentuk oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia dalam bekerja dengan kemampuan mahasiswa Indonesia untuk mempertimbangkan, membuat dan menerapkan informasi dan kemajuan. kemajuan yang telah diperoleh atau diajarkan oleh siswa dalam diskusi dengan daerah yang lebih luas.

Daun sisik naga atau *Drymoglossum piloselloides* adalah sejenis paku yang memiliki tempat dengan famili Polypodiaceae. Daun ini ditemukan secara kolektif dari tanaman epifit, yang hidup dan berkembang di lapisan luar kompartemen penyimpanan pohon inang tanpa mengambil suplemen atau suplemen dari pohon tempat mereka berada. *Drymoglossum piloselloides* merupakan tanaman hijau yang umumnya terdapat di rawa-rawa, hutan bakau, daerah terbuka, kebun, dan perhentian dari ketinggian permukaan laut (di atas permukaan laut) hingga ketinggian 1000 meter di atas permukaan laut.

Terdiri dari 3 jenis tahap yang digunakan dalam metode pelaksanaan yaitu :

- Mengundang peserta – Mengundang masyarakat untuk kegiatan PKM.
- Input – Pengecekan barang-barang dan hal-hal yang akan dilaksanakan.
- Mengevaluasi Hasil Pelatihan – Pengukuran hasil pelatihan penyuluhan.

Evaluasi PKM masih dilakukan secara sungguh-sungguh. Nilai-nilai PKM diperoleh dari beberapa standar yang telah diatur dalam peraturan PKM, dengan pedoman tersebut para pembuatnya tertarik untuk mengkoordinir pengarahannya mengenai manfaat dan kandungan daun sisik naga untuk pengobatan diare.

2. METODE

Gerakan administrasi kelompok kerakyatan ini diselesaikan di kota Candirejo pada tanggal 14 November 2019 hingga 14 Maret 2020. Gerakan ini diselesaikan oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Farmasi Program Studi Pendidikan Apoteker Program Profesi yang terdiri dari 1 orang guru dan 2 siswa yang membantu masalah khusus selama aksi. terjadi. Teknik yang digunakan adalah sosialisasi persiapan pengarahannya kelangsungan hidup daun sisik naga sebagai pengobatan diare di Desa Candirejo yang meliputi tahapan sebagai berikut:

1. Mengundang anggota

Anggota yang mengikuti persiapan sebanyak 16 orang petugas yang masing-masing berpidato di lingkungan sekitar dengan dibantu oleh Kepala Dinas Kesehatan untuk melakukan persiapan pada tanggal 14 November – 14 Maret 2020 di Desa Candirejo

2. Masukan

Sebelum persiapan, anggota diharuskan untuk mengecek barang-barang yang dibawa oleh anggota. Hal-hal yang dilakukan adalah:

1. Proses

- Pelaksanaan persiapan diawali dengan pertemuan bincang-bincang untuk menyampaikan kesan menasihati tentang kecukupan daun sisik ular mitos sebagai pengobatan lari di Desa Candirejo.
- Menggunakan teknik bicara yang dipadukan dengan percakapan dan konseptualisasi, pekerja augmentasi memperkenalkan beberapa masalah normal yang diidentifikasi dengan lari.
- Anggota pelatihan dipersilakan untuk memberikan pandangan mereka, khususnya masalah yang terlihat di Desa Candirejo sehubungan dengan masalah Diare.

2. Mengevaluasi Hasil Pelatihan

Menjelang akhir kursus instruksional, konsekuensi dari persiapan diperkirakan dengan memberikan contoh kasus masalah Diare dan setiap anggota memperkenalkan pemeriksaan masalah dan jawaban pilihan untuk masalah tersebut.

3. HASIL

Adapun efek samping dari bimbingan tentang kelangsungan hidup daun sisik naga sebagai pengobatan untuk Diare di Desa Candirejo adalah sebagai berikut:

Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk lebih mengembangkan status kesejahteraan daerah melalui perluasan pemahaman atau informasi tentang manfaat dan kandungan daun sisik naga serta mengembangkan kemampuan daerah setempat melalui pengarahan tentang daun sisik naga dengan teknik langsung dan biaya yang agak masuk akal dan sederhana. Gerakan pengurusan kelompok masyarakat ini selesai atau dilakukan 14 November 2019 hingga 14 Maret 2020 dan telah diikuti oleh ibu-ibu PKK di wilayah Candirejo. Di mana reaksi daerah setempat terhadap pengarahan dan persiapan ini didapat, terlihat bahwa daerah setempat sangat bersemangat memikirkan bahwa daun sisik naga adalah tanaman yang biasanya ditemukan di rawa-rawa, hutan bakau, daerah terbuka, kebun, dan perhentian dari tinggi badan 30 meter. tingkat lautan. Daun sisik naga dapat ditemukan di India hingga Asia Tenggara, Papua Nugini, dan Australia bagian utara. Dipercaya bahwa dari zat yang terkandung dalam daun sisik naga dapat dimanfaatkan dan digunakan sebagai pengobatan tradisional diare di berbagai kalangan masyarakat di seluruh Indonesia untuk mewujudkan Indonesia yang sehat dan aman dari diare.

Masalah-masalah yang biasa muncul dalam percakapan selama penyuluhan adalah:

- (a) Keterlambatan penyampaian laporan pemekaran viabilitas daun sisik ular bersayap sebagai pengobatan diare di Desa Candirejo oleh petugas, sehingga menyulitkan pemandu.
- (b) Penanggung jawab pembinaan di Desa Candirejo tidak mengirimkan informasi ke dinas kesehatan;

Ada kursus data perdagangan dan pertemuan berbagi dalam menangani masalah yang diidentifikasi dengan membimbing antara anggota tambahan.

Memperkuat batas penambahan pejabat yang pergi ke persiapan melalui perluasan informasi yang dikeluarkan dewan melalui materi dan rekreasi yang diperoleh selama menasihati.

4. PEMBAHASAN

Daun sisik naga memiliki banyak manfaat dalam pengobatan tradisional, dimana dalam berbagai penelitian yang telah dilakukan tanaman sisik ular bersayap ini memiliki kandungan dan khasiat yang berbeda. Sisik naga positif mengandung campuran flavonoid dan tanin. Zat sisik naga ampuh untuk menenangkan, obat retas kering, mengobati sakit maag dan diare. Kandungan flavonoid dan tanin dalam daun sisik naga dapat berpengaruh terhadap kesehatan manusia. Tanaman ini juga berkhasiat untuk mengobati berbagai infeksi seperti penyakit gusi, kekakuan, hacking, pendarahan, penyakit kuning, keputihan, kanker payudara, gondok, TBC, gonore, buang air kecil dan susah buang air besar. Tanaman ini juga dapat dimanfaatkan untuk penggunaan luar, seperti kudis, kurap, dan penyakit yang disebabkan oleh kontaminasi bakteri. Pemanfaatan daun sisik naga sebagai pengobatan konvensional dimulai ketika seorang ahli farmasi hewan melihat simpanse yang menggigit daun sisik naga sehingga kondisi tubuh untuk berjalan kembali normal seperti sedia kala.

5. KESIMPULAN

1. Strategi pelatihan kesejahteraan umum penting bagi suatu pekerjaan untuk lebih mengembangkan status kesejahteraan daerah setempat, yang wajar jika daerah tersebut sebenarnya ingin memperoleh informasi yang lebih luas tentang kesejahteraan.
2. Pelatihan kesehatan dicirikan sebagai latihan instruksi kesehatan yang dilakukan dengan menyebarkan pesan dan memberikan kepastian dengan tujuan agar masyarakat umum tidak hanya sadar, tahu dan melihat tetapi pada saat yang sama mau dan siap untuk membuat proposal yang identik dengan kesejahteraan.
3. Sangat penting untuk menambah jumlah dan batasan petugas augmentasi yang bertugas di ruang fungsi Desa Candirejo untuk memberikan pembinaan yang sebesar-besarnya kepada daerah setempat.
4. Ada persiapan adat yang konsisten bagi petugas pemekaran untuk bekerja pada kualitas dan sifat pembinaan terkait dengan aksesibilitas informasi dan data kesehatan di Desa Candirejo.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdoerrachman MH. Ilmu Kesehatan Anak. Bagian Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta; 2016.
- Bruneton Jean. 2016. Alkaloids. In H.K. Caroline : Pharmacognosy : phytochemistry and medicinal plants. 2nd ed. Paris : Lavoisier publishing. p. 217-220.
- Dalimartha, S., & Adrian, F. (2011). Khasiat buah & sayur. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Darmawan, N K. (2014). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Kunjungan Masyarakat terhadap Pelayanan Posyandu di Desa Pemecutan Kelod Kecamatan Denpasar Barat. *Jurnal Dunia Kesehatan* Vol. V (no.2).
- Departemen Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia 2015. Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 2016.
- Ganong WF (2015). Review of Medical Physiology Ganong's. 23rd edition. New York: The McGraw-Hill Companies.Inc. pp: 609-610
- Hariana, A. (2015). 262 Tumbuhan Obat dan Khasiatnya. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Heyne, K., 2017, Tumbuhan Berguna Indonesia, Volume II, Yayasan Sarana Wana Jaya : Diedarkan oleh Koperasi Karyawan, Badan Litbang Kehutanan, Jakarta.

- Hovenkamp, P.H., M.T.M. Bosman, E. Hennipman, H.P. Nootbom, G. Rodl-
Linder, and M.C. Roos. (1998). Polypodiaceae in Flora Malesiana Vol. 3
Series II - Ferns and Fern Allies. Leiden: Rijksherbarium.
- Ngastiyah, 2015, Perawatan Anak Sakit, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Suraatmaja S. Kapita selekta Gastroentropologi. Jakarta: Sagung Seto; 2017.
- Suriadi & Yuliana, Rita. 2016. Asuhan Keperawatan Pada Anak. Jakarta : Sagung seto.
- WHO. World Health Statistics 2015: World Health Organization; 2015.
- Sagita Darma Sari, SST, M.Kes. 2017. Kehamilan, Persalinan, Bayi Preterm &
Postterm Disertai Evidence Based. Jakarta: Noerfikri.